

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Memasuki era globalisasi, pemerintah Indonesia berusaha meningkatkan pembangunan di segala aspek kehidupan masyarakat. Salah satu aspek yang sangat diperhatikan pemerintah dewasa ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Hal ini menyebabkan persaingan yang makin ketat di dalam dunia bisnis, karena persaingan tidak hanya dengan perusahaan dalam negeri saja tetapi juga dengan perusahaan luar negeri.

Salah satu jenis usaha yang semakin berkembang di Indonesia adalah industri farmasi. Industri farmasi merupakan salah satu industri yang berperan penting dalam menunjang upaya pemerintah untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan mencapai kesejahteraan seluruh rakyat. Industri ini menghasilkan obat-obatan untuk mencegah dan menanggulangi penyakit. Maka dari itu pemerintah berharap dengan menghasilkan produk-produk obat yang memenuhi standar internasional maka industri farmasi di Indonesia dapat mengekspor dan bersaing dengan Negara lain.

Untuk dapat meningkatkan laba dengan sumber daya yang dimiliki dan dalam jangka panjang dapat mencapai tujuan perusahaan, maka pimpinan perusahaan harus memiliki pengalaman dan juga kemampuan agar dapat bertindak dengan cepat dalam memecahkan setiap permasalahan yang timbul yaitu masalah pengendalian.

Pengendalian merupakan suatu proses untuk mengevaluasi agar dapat berjalan sesuai rencana. Pengendalian yang efektif dapat berjalan bila adanya prosedur pengawasan secara otomatis. Untuk menilai suatu prosedur yang telah ada, diperlukan suatu fungsi yang dapat menilai secara objektif tentang pelaksanaan tersebut, yang dinamakan audit. Salah satunya adalah audit operasional.

Audit operasional merupakan suatu alat yang digunakan manajemen untuk mengukur dan mengevaluasi kegiatan dalam mencapai tujuan perusahaan secara efisien dan efektif. Melalui audit operasional ini dapat diidentifikasi masalah yang menyebabkan terganggunya efisiensi dan efektivitas penjualan sehingga dapat diberikan saran dan rekomendasi perbaikan terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi.

Salah satu aktivitas yang sangat penting dalam perusahaan adalah aktivitas penjualan. Oleh karena itu, penjualan merupakan hal penting yang harus diperhatikan karena laba yang diperoleh dari aktivitas tersebut akan digunakan untuk menunjang kelancaran aktivitas perusahaan.

PT “X” ialah perusahaan yang mendistribusikan berbagai jenis obat-obatan yang tidak terlepas dari kegiatan bagian penjualan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan suatu audit operasional penjualan PT X ini yaitu untuk memeriksa efisiensi dan efektivitas aktivitas penjualan. Untuk itu penulis memilih judul, ***“Peranan Audit Operasional Penjualan Guna Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Penjualan Perusahaan”***

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan kondisi persaingan yang makin ketat pada era globalisasi ini. Maka dapat dilihat bahwa peranan bagian penjualan dalam pencapaian tujuan perusahaan semakin penting. Oleh karena itu, perusahaan perlu memaksimalkan fungsi penjualan, sebagai cara untuk mempermudah pencapaian tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penjualan yang dilaksanakan PT"X"?
2. Bagaimana pelaksanaan audit operasional penjualan yang ditetapkan PT"X"?
3. Bagaimana peranan audit operasional penjualan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penjualan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur penjualan yang dilaksanakan PT"X".
2. Untuk mengetahui pelaksanaan audit operasional penjualan yang diterapkan PT X.
3. Untuk mengetahui peranan audit operasional penjualan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penjualan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- 1 Bagi perusahaan, untuk memberi sumbangan pemikiran yang berguna bagi perusahaan dalam menunjang penilaian keefektifitasan perusahaan.
- 2 Bagi penulis, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat karena memberikan gambaran dibidang penjualan terutama mengenai keefektifitasan perusahaan dan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan program studi strata satu di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Maranatha.
- 3 Bagi pembaca, diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan tambahan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya khususnya untuk menyajikan topik – topik yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis

Dalam dunia usaha, persaingan tidak dapat dihindarkan terutama dengan perusahaan yang bergerak dalam bidang sejenis. Apalagi dengan era globalisasi ini, persaingan tidak hanya dengan pihak dalam negeri saja tetapi dengan pihak luar negeri juga. Persaingan yang semakin ketat itu menuntut manajemen perusahaan untuk mengelola perusahaannya dengan seefektif dan seefisien mungkin, agar dapat bertahan dalam jangka panjang.

Audit dilakukan tidak cukup hanya audit keuangan saja yang menekankan pada penilaian yang sistematis dan objektif serta berorientasi historis dengan tujuan untuk memperoleh keyakinan tentang ketelitian dan keandalan data keuangan serta pengamanan harta atas kewajaran laporan keuangan yang diaudit. Tetapi pimpinan perusahaan juga memerlukan informasi yang menyangkut aktivitas operasional perusahaan, audit ini merupakan perluasan dari audit keuangan yang disebut audit operasional perusahaan.

Proses audit operasional adalah evaluasi atas penjualan berbagai kegiatan operasional perusahaan khususnya aktivitas penjualan dalam penjualan. Hasil dari evaluasi ini adalah kesimpulan berupa laporan mengenai tingkat efisiensi dan efektivitas penjualan yang ada di perusahaan. Oleh karena itu, efisiensi dan efektivitas penjualan perlu ditingkatkan, sehingga diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan, yang pada akhirnya dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Satu definisi audit operasional yang dikemukakan oleh Arens dan Loebbecke (1997,4) adalah sebagai berikut :

“Operasional audit is a review of any part of an organization’s operating procedures and methods for the purpose of evaluating efficiency and effectiveness.”

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses audit operasional adalah evaluasi atas pelaksanaan berbagai kegiatan operasional perusahaan. Hasil dari evaluasi ini berupa efisiensi dan efektivitas yang telah dicapai perusahaan.

Sedangkan sasarannya adalah membantu manajemen dalam meningkatkan kinerja yang terdiri dari efisiensi dan efektivitas.

Dengan demikian untuk menuntut penelitian dan pengujian, dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut :

“Audit operasional penjualan berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan”

1.6 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitis, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, keterangan, dan informasi lainnya yang kompeten dan relevan dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, dimana semua data dan informasi tersebut diolah dan dianalisis sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan dan saran yang diperlukan.

Di samping itu penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian dilakukan dengan mencari atau mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dari beberapa sumber di perpustakaan. Di sini, penulis mempelajari segala buku, literature, laporan serta skripsi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian dilakukan dengan cara meninjau langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian. Penulis akan mengumpulkan data berupa data

primer melalui kuesioner. Kuesioner merupakan suatu teknik yang meneliti masalah – masalah dengan cara membuat dan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada pihak – pihak yang berkaitan dengan masalah – masalah yang diteliti untuk dijawab oleh pihak – pihak yang berkaitan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada “PT X” yang berlokasi di Bandung. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari 2006 sampai selesai.